

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan perekonomian di Indonesia mengalami kondisi yang belum stabil hal itu dikarenakan berbagai alasan. Warga negara Indonesia masih mempunyai jiwa individualisme yang tinggi sehingga kemakmuran ekonomi pun belum merata, seharusnya perekonomian Negara Indonesia sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 adalah ; “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.” Dalam penjelasannya antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran perorangan, dan bentuk perusahaan yang sesuai dengan ini adalah koperasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi”. Koperasi mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan dan meningkatkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri; demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan (Departemen Koperasi: 1992).

Oleh karena itu koperasi bukan hanya sebagai Badan Usaha yang dikelola secara kekeluargaan dan kurang profesional, namun koperasi harus dikelola dengan

baik sehingga dapat menjalankan usaha dan bersaing dengan koperasi lainnya. Sebagai badan usaha untuk melakukan pembangunan koperasi, didalam pengelolaannya difokuskan pada pengokohan dan perluasan usaha, melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pengurus koperasi dan umumnya anggota serta pengelola koperasi. Bukan hanya peningkatan SDM namun juga melakukan peningkatan jiwa kewirausahaan dan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja yang baik, mampu berkompetisi, dan mandiri, koperasi mampu menjadi badan usaha utama dalam perekonomian (Nurdita, 2012).

Pembangun koperasi menjadi bentuk nyata usaha koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota nya. Sehingga diharapkan mampu mendukung perekonomian daerah maupun perekonomian nasional. Namun untuk mempertahankan keberadaan koperasi harus pula didukung oleh sistem pengelolaan dengan manajemen yang handal dengan dukungan pelatihan yang terus menerus dan terkini sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan di era saat ini. Kehadiran koperasi dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Namun sangat disayangkan, perkembangan koperasi yang diharapkan dapat menjadi tonggak utama perekonomian Indonesia mengalami berbagai hambatan seperti kurangnya kemampuan pelaku koperasi baik anggota dan pengurus dalam bidang pengelolaan usaha, rendahnya pendidikan dan kurangnya pengalaman pelaku tersebut dalam bidang akuntansi (Siwi et al., 2020). Agar koperasi dapat tumbuh dan berkembang, semestinya pengelolaan koperasi dilakukan tidak berbeda dari pengelolaan perusahaan dimana manajemen koperasi mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara professional.

KUD Mina yang berada di Jawa Barat. Berdasarkan laporan rapat anggota tahunan pada 2022 KUD Mina memiliki 4 bidang usaha yaitu :

1. Unit Toko Niaga
2. Unit Jasa TPI
3. Unit Kerjasama Bidang Jasa.

Dalam penilaian kinerja koperasi dalam bidang manajemen khususnya bidang keuangan, seringkali menggunakan komponen rasio. Rasio yang digunakan salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas atau *profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan atau koperasi untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Dengan menggunakan analisis profit margin maka dapat diketahui bagaimana kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan. Berikut tabel perhitungan profit margin KUD Minarasa dan KUD Minarasa Kabupaten Pangandaran.

Tabel 1. 1 Perhitungan Profit Margin KUD Minasari 2017-2021

TAHUN	SHU Rp	PENJUALAN Rp			NPM %	n/t %
		JASA TPI	UNIT WASERDA	JASA LAINNYA		
2017	138.130.449	413.617.325	22.163.800	123.187.014	24,71	
2018	160.522.525	439.374.093	46.875.757	236.326.822	22,22	-2,50
2019	250.287.620	605.524.373	37.913.900	359.386.036	24,96	2,74
2020	45.601.001	362.041.563	27.818.330	223.562.828	7,43	-17,50
2021	26.274.181	333.276.868	3.020.280	128.605.698	5,65	-1,78

(Sumber : Laporan Keuangan KUD Minarasa Tahun Buku 2017-2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai profit margin KUD Minarasa Batu Karas Pangandaran pada tahun 2017 menuju tahun 2018 menurun sebesar 2,50% nilai net profit margin nya dari 24,71% menjadi 22,22% .Pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan sebesar 2,74% nilainya sebesar 24,96%, kemudian mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2020 sebesar 17,50% nilai net profit margin nya menjadi 7,43 %. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 1,78% menjadi 5,65%. Dengan nilai net profit margin sebesar 5,65% merupakan nilai yang paling rendah dari 5 tahun kebelakang dan menunjukan nilai yang kurang baik.

Sedangkan berikut hasil perhitungan Profit Margin KUD Minasari Kabupaten Pangandaran 2017-2021

Tabel 1. 2 Perhitungan *Profit Margin* KUD Minasari 2017-2021

Tahun	SHU (Rp)	PENJUALAN			PM %	N/T %
		JASA TPI (Rp)	TOKO (Rp)	JASA LAIN (Rp)		
2017	408.851.365	752.057.628	243.236.988	377.840.138	29,78	
2018	511.606.600	839.699.997	322.318.299	485.022.733	31,06	1,29
2019	408.323.471	351.958.000	445.785.206	250.780.305	38,94	7,88
2020	363.099.655	679.200.769	277.230.684	291.751.558	29,09	-9,85
2021	636.327.049	638.048.486	469.113.585	461.507.289	40,56	11,47

(Sumber : Laporan Keuangan KUD Minasari Tahun Buku 2017-2021)

Berdasarkan tabel diatas nilai profit margin KUD Minasari Kabupaten Pangandaran mempunyai nilai yang cenderung fluktuatif atau naik turun dilihat dari

tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,29% meningkat lagi tahun selanjutnya sebesar 7,88% kemudian mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 9,85% lalu meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 11,47%.

Adapun standar penilaian profit margin menurut peraturan menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.06/M.KUMK/IV/2016.

Tabel 1. 3 Kriteria Penilaian Profit Margin

Standar	Kriteria
$\geq 15\%$	Baik
10% s/d 15%	Cukup Baik
5% s/d 10%	Kurang Baik
1% s/d 5%	Tidak Baik
$< 1\%$	Sangat Tidak Baik

(Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.06/Per/Dep.06/IV/2016)

Berdasarkan peraturan menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.06/M.KUMK/IV/2016 bahwa nilai rasio PM yang ideal adalah $\geq 15\%$. Profit Margin KUD Minasari selama 5 tahun ke belakang mempunyai nilai yang baik karena pada tahun 2021 bernilai sebesar 40% yang artinya setiap Rp. 100 penjualan koperasi menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,40 . Menunjukkan efisien nya kinerja manajemen dalam mengelola kegiatan operasi nya. Sedangkan Profit Margin KUD Minarasa selama 5 tahun ke belakang

mempunyai nilai yang kurang baik dapat dilihat pada tahun 2021 nilai nya hanya sebesar 7% berarti setiap Rp. 100 penjualan dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,07. Turunnya nilai PM KUD Minarasa pada tahun 2021 disebabkan oleh tidak adanya pendapatan dari unit usaha waserda. Menurunnya PM dapat menimbulkan masalah keuangan karena itu berarti kinerja keuangan koperasi yang kurang efisien. Walaupun tujuan utama koperasi adalah mencari keuntungan , tetapi seharusnya koperasi mampu meningkatkan profitabilitas dan menghasilkan SHU yang baik sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya dan dapat bersaing dengan bidang usaha lainnya.

Koperasi dalam kegiatannya selain dituntut untuk meningkatkan profitabilitas dan mendapat SHU yang baik juga diharapkan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha nya, sehingga dapat menghindari kebangkrutan. Koperasi diharapkan mampu mengatasi kinerja manajemen yang buruk yang akan berdampak pada kebangkrutan bahkan ditakutkan sampai disfungsi koperasi. Tujuan keberlangsungan usaha merupakan nilai maksimal koperasi terhadap peningkatan kinerja manajemen koperasi yang baik kedepannya dengan metode Altman Z Score.

Pada umumnya keberhasilan suatu koperasi dalam menjalankan kegiatannya didasarkan dari pengelolaan usaha yang efisien. Untuk itu diperlukan manajemen untuk mengelola nya , khususnya manajemen keuangan dan penyajian laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan dapat menjadi acuan memperbaiki kinerja manajemen dan menjadi acuan untuk pengambilan keputusan. Selain dari internal perkoperasian, ada banyak permasalahan pengurus dan pengelola koperasi

apalagi pada masa pandemic covid-19 ini tentunya dengan kondisi seperti itu akan menghawatirkan untuk perekonomian khususnya koperasi. Sehingga banyak perusahaan ,UMKM, dan Koperasi yang terancam gulung tikar atau terjadi kemungkinan menghadapi kebangkrutan (Financial Distress)

Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode Altman Zscore ini adalah Andi Mahko Feri dengan judul “ Prediksi financial distres menggunakan model almant z-score pada koperasi pondok pesantren Al-Mutmainnah Kediri Kabupaten Lombok Barat Periode (2016-2018)”. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kesehatan pada koperasi pondok pesantren Al-Mutmaiinnah Kediri kabupaten Lombok barat menggunakan model Altman Z-score termasuk ke dalam kategori yang “sehat” selama tahun 20162017 dengan nilai $Z > 2,9$ sedangkan 2018 di kategorikan dalam grey area dengan nilai $1,8 < Z < 2,9$.

Selanjutnya Lilian Linda Linggih berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Metode Altman Z-Score Dalam Hubungannya Dengan Keberlangsungan Usaha Koperasi Pada Unit Usaha Kedelai Dan Non Kedelai Koperasi Produsen TempeTahu Indonesia Kopti Kota Bandung” Penilaian dengan Metode Altman Z-Score KOPTI Kota Bandung selama lima tahun terakhir berada dalam zona aman karena nilai cut off nya berada di atas 2,60. Meskipun berada pada zona aman tapi koperasi harus melakukan upaya-upaya perbaikan dari semua aspek baik aspek keuangan maupun aspek non keuangan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha koperasi.

Kemudian Danuk Winda, Budi Rahayu, dan Marwita Andarini yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Menggunakan Metode Z-Score Pada Pt Indofarma, TBK pada BEI periode 2012-2016". Dengan kesimpulan PT Indofarma Tbk dalam kinerja keuangannya pada tahun-tahun yang diteliti kurang efisien atau menghadapi ancaman kebangkrutan serius, sedangkan ditahun sebelumnya perusahaan berada pada kondisi grey area atau rawan .

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis memilih penelitian yang berjudul **"ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KEBERLAJUTAN USAHA "** pada KUD Mina Kabupaten Pangandaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada KUD Minarasa dengan KUD Minasari jika dilihat dari analisis rasio keuangan Altman Z-Score.
2. Bagaimana keberlangsungan usaha KUD Minarasa dengan KUD Minasari.
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh KUD Minarasa agar menjadi seperti KUD Minasari.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan identifikasi masalah untuk digunakan dalam upaya memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kinerja keuangan pada KUD Minasari dengan KUD Minarasa jika dilihat dari analisis rasio keuangan Altman Z-Score.
2. Keberlangsungan usaha KUD Minasari dengan KUD Minarasa.
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh KUD Minarasa agar menjadi seperti KUD Minasari.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai manajemen keuangan. Khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan koperasi yang berhubungan dengan keberlangsungan usaha koperasi, serta hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi dan informasi yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Aspek Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dari aspek pengembangan ilmu, yang diantaranya:

1. Bagi KUD Minasari Pangandaran, yaitu diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan, masukan, serta rekomendasi yang positif dalam menetapkan kebijakan mengenai kinerja keuangan terhadap sustainability koperasi.
2. Bagi Peneliti, yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan berpikir dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menilai sejauhmana kemampuan dalam menganalisa fenomena yang ada di koperasi serta menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi koperasi.

3. Bagi Institusi, yaitu dapat menambah informasi atau referensi jurnal bagi mahasiswa yang berkaitan dengan kinerja keuangan terhadap sustainability koperasi.